

INTISARI

Membicarakan kesusastraan Amerika hampir tidak mungkin dilakukan tanpa melibatkan Eugene O'Neill serta salah satu drama tragisnya yang berjudul *Mourning Becomes Electra* (MBE). MBE adalah sebuah drama yang menceritakan sebuah keluarga Puritan bernama Mannon. Tokoh – tokoh utama dalam drama tersebut hidup dalam lingkup masyarakat Puritan. Baik keluarga Mannon maupun kaum Puritan mempunyai pandangan yang sama dalam membangun sebuah keluarga atau komunitas yaitu dengan melandaskan pada ajaran *covenant* seperti apa yang dikemukakan oleh John Calvin. Tokoh – tokoh utama MBE maupun kaum Puritan mempunyai angan – angan yang sama. Angan – angan itu adalah Jerusalem Baru bagi kaum Puritan dan Tanah Yang Diberkati dalam MBE.

Tujuan penelitian ini adalah mengungkap masyarakat Puritan yang membelenggu dan perilaku kejam tokoh – tokoh utama dalam MBE. Serta meneliti bagaimana Eugene O'Neill menciptakan tokoh – tokoh tragis di akhir cerita MBE yang mempunyai relasi dengan kemunduran dan kejatuhan masyarakat Puritan. Strukturalisme genetik yang dikemukakan oleh Goldmann diaplikasikan dalam penelitian ini.

Setelah dianalisis, terdapat struktur imajiner antara estetika dan sejarah, MBE dan masyarakat Puritan. Tokoh – tokoh utama dalam MBE dan kaum Puritan di New England mempunyai perilaku yang sama, mereka adalah sosok yang kejam. Alasan mereka menjadi kejam adalah keinginan untuk berkuasa dan menguasai ekonomi. Kaum Puritan mendapat halangan dari komunitas lain yang tidak sepaham. Hal ini merupakan awal dari kejatuhan masyarakat Puritan di New England dan kematian tokoh – tokoh utama dalam MBE. Visi tragis keluarga Mannon dan kaum Puritan membawa mereka pada kematian dan kejatuhan.

Kata – kata kunci: *Mourning Becomes Electra* ---- genetic structuralism ---
Kaum Puritan.

ABSTRACT

It is impossible to discuss American literature without including Eugene O'Neill and one of his great tragic plays, *Mourning Becomes Electra* (MBE). MBE is a drama which tells about a Puritan family called The Mannons. The main characters in MBE live in a strict and severe Puritan society and they themselves are Puritans. Both the Mannons as well as Puritans establish a family and community on the same principle, the belief in covenant. A tenet that is taught by John Calvin. They also have a same dream about a new land, New Jerusalem for Puritans and Blessed Islands for the Mannons.

The research is intended to disclose the constricting Puritans society in New England and the cruelty of the central characters in MBE. In addition to that the way in which Eugene O'Neill create the tragic characters in the end of the story of MBE, so that it can be related to the decline of Puritanism. Goldmann's sociology of literature is applied as an approach in this research.

After analyzing *Mourning Becomes Electra* from the point of view of genetic structuralism, an imaginary structure between an aesthetic and history, they are MBE and Puritans society is found. The Mannons in MBE and Puritans in New England have similar attitudes. They both are cruel because they have desires to be in power and control the economics field. The efforts to realize the dream get challenges again and again from other communities. It marked the beginning of the decline of Puritanism in New England, and the death of central characters in MBE. The tragic visions of the Mannons and Puritans guide them to death and fall.

Key words: *Mourning Becomes Electra* -- genetic structuralism --- Puritans